**ALIH AKSARA DAN ALIH BAHASA
TEKS TARIKAT PENGAJIAN TUBUH**

REZI AZWAR

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

**ALIH AKSARA DAN ALIH BAHASA
TEKS TARIKAT PENGAJIAN TUBUH**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**

**REZI AZWAR
NIM 14017021/2014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks Tarikat Pengajian Tubuh**
Nama : Rezi Azwar
NIM : 14017021
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Dr. Novia Julia, M.Hum.
NIP 19600612 198403 2 001

Pembimbing II,

Dr. Nurizzati, M.Hum.
NIP 19620926 198803 2 002

Ketua Jurusan,

Dra. Emdar, M.Pd.
NIP 19620218 198609 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Rezi Azwar
NIM/TM : 14017021/2014

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
Dengan judul

**Alih Aksara dan Alih Bahasa
Teks Tarikat Pengajian Tubuh**

Padang, Agustus 2018

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Novia Juita, M.Hum.
2. Sekretaris : Dr. Nurizzati, M.Hum.
3. Anggota : Dr. Abdurahman, M.Pd.
4. Anggota : Zulfadhli, S.S. M.A.
5. Anggota : Zulfikarni, S.Pd., M.Pd.

Tanda Tangan

1.
2.
3.
4.
5.

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul "Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks Tarikat Pengajian Tubuh" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2018

Yang membuat pernyataan,

Rezi Azwar
NIM 14017021/2014

ABSTRAK

Azwar,Rezi. 2018. “Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks *Tarikat Pengajian Tubuh*”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk: (a) menyajikan deskripsi naskah *Tarikat Pengajian Tubuh*, (b) menyajikan bentuk alih aksara dari aksara Arab-Melayu ke aksara Latin teks *Tarikat Pengajian Tubuh*, dan (c) menyajikan bentuk alih bahasa dari bahasa Melayu-Minang ke bahasa Indonesia teks *Tarikat Pengajian Tubuh*.

Penelitian ini merupakan penelitian filologi. Objek penelitiannya adalah teks *Tarikat Pengajian Tubuh*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan tahapan penelitian. Pada tahap pengumpulan data digunakan metode studi lapangan. Pada tahap pengolahan data digunakan metode deskriptif. Pada tahap alih aksara digunakan metode alih aksara dan pada tahap alih bahasa digunakan metode alih bahasa.

Hasil penelitian ini ada tiga, yaitu sebagai berikut (a) deskripsi lengkap naskah *Tarikat Pengajian Tubuh*, (b) penyajian alih aksara naskah *Tarikat Pengajian Tubuh* yang dapat dibaca dan dipahami oleh masyarakat masa sekarang, (c) penyajian teks *Tarikat Pengajian Tubuh* yang telah disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Kisah ini menceritakan tentang bagaimana bentuk tubuh manusia dari yang kasar, yang halus, dan juga menceritakan tentang asma-asma Allah. Dalam teks *Tarikat Pengajian Tubuh* ini ditemukan ragam bahasa Melayu lama dan beberapa kosa kata bahasa Minangkabau yang tetap dipertahankan untuk menjaga kemurnian kosa kata lama.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “*Alih Aksara dan Alih Bahasa Tarikat Pengajian Tubuh*”. Tak lupa shalawat beriring salam kepada nabi kita yakni, Nabi Muhammad Saw yang telah membawa umatnya keluar dari alam jahiliyah. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sasatra Indonesia dan Daerah , Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini tidak akan bisa terselesaikan tanpa adanya bantuan dari banyak pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Dr. Novia Juita, M.Hum. selaku Pembimbing I, (2) Dr. Nurizzati, M.Hum. selaku Pembimbing II, (3) Prof. Dr. Hasanuddin Ws, M.Hum. yang telah mengizinkan tugas dari mata kuliah Metode Penelitian Kesusastraan untuk dilanjutkan menjadi penelitian skripsi, (4) Dr. Abdurahman, M.Pd. selaku Penguji I, (5) Zulfadhli, S.S., M.A. selaku penguji II, (6) Zulfikarni, M.Pd. selaku penguji III, (7) teman-teman dan senior Prodi Sastra Indonesia, dan (8) semua pihak yang berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari dari penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Pada akhirnya, penulis berharap skripsi ini bisa memberikan manfaat kepada siapa saja yang membacanya.

Padang, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR BAGAN	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Penelitian.....	5
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Filologi	8
a. Pengertian Filologi	8
b. Tujuan Filologi.....	10
c. Objek Penelitian Filologi	11
2. Kodekologi dan Tekstologi	12
a. Kodikologi	12
b. Tekstologi.....	13
3. Penyalinan Naskah Terhadap Naskah Nusantara	14
a. Penyalinan Naskah	14
b. Jenis-jenis Kajian Filologi Terhadap Naskah Nusantara	16
4. Alih Aksara dan Alih Bahasa	16
a. Alih Aksara	16
b. Alih Bahasa	18
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Konseptual	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	22
B. Sumber Data dan Objek Penelitian.....	22
C. Tahapan dan Metode Penelitian	23
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Naskah.....	27

B. Penyimpangan naskah dan kesalahan penulisan Teks Tarikat Pengajian Tubuh	32
.....	32
C. Kaidah Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks Tarikat Pengajian Tubuh	35
1. Kaidah Alih Aksara Teks Tarikat Pengajian Tubuh	35
2. Kaidah Alih Bahasa Teks Tarikat pengajian Tubuh	38
3. Teks Tarikat Pengajian Tubuh	40
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	69
B. Saran	70
KEPUSTAKAAN	71
LAMPIRAN	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Bagan Kerangka Konseptual21

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Bentuk-bentuk Huruf Arab-Melayu:	17
Tabel 2 Isi Naskah Teks <i>Tarikat Pengajian Tubuh</i> :	32
Tabel 3 Penyimpangan Naskah Teks <i>Tarikat Pengajian Tubuh</i> :.....	32
Tabel 4 Kesalahan Naskah Teks <i>Tarikat Pengajian Tubuh</i> :	34
Tabel 5 Kaidah Pengalih Aksara Bahasa Arab ke dalam Huruf Latin:.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 GLOSARIUM	73
LAMPIRAN 2 Alih Aksara Teks Tarikat Pengajian Tubuh.....	78
LAMPIRAN 3 Naskah Teks Tarikat Pengajian Tubuh	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah wilayah yang terkenal dengan keanekaragaman budaya dan bahasanya. Keanekaragaman budaya ini membuat bangsa Indonesia memiliki khasanah kesusastraan lama yang beragam dengan cakupan daerah yang sangat luas. Bangsa Indonesia saat ini memiliki peninggalan tulisan masa lampau dalam jumlah besar yang tersimpan dalam museum dan perpustakaan. Nusantara adalah kawasan yang memiliki peradaban yang mewariskan kebudayaannya secara turun temurun dan memiliki banyak karya di tengah masyarakatnya.

Hasrat mengkaji naskah Nusantara mulai timbul dengan kehadiran bangsa barat pada abad ke-16. Naskah adalah wujud fisik dari sebuah teks. Naskah merupakan salah satu peninggalan budaya berupa bahan tertulis yang mengungkapkan hal-hal penting yang terjadi pada zaman dahulu. Dalam sebuah naskah suatu tradisi dijelaskan dan menjadi pijakan dalam suatu kehidupan dan merupakan bentuk penggambaran pengalaman kolektif suatu bangsa pada masa lampau. Sebuah tradisi dari masa lalu dapat kita lihat sejarahnya dari naskah-naskah yang ditulis oleh masyarakat masa lampau.

Kesusastaan Indonesia secara tertulis mulai pada zaman Islam. Hikayat-hikayat pada waktu itu ditulis dengan huruf Arab-Melayu. Agama Islam berkembang dengan pesat di Indonesia sejak abad ke-13, akan tetapi kesusastraan tertulis kebanyakan baru sampai pada permulaan abad ke-17 (Djamaris, 1990:109).

Naskah salah satu peninggalan kebudayaan yang tertulis. Naskah merupakan cermin sejarah masa lalu dan memiliki aspek sejarah di dalamnya. Sejarah pula yang menjadikan kita sebagai sebuah bangsa yang besar dan patut dibanggakan. Sejarah bisa saja punah dan hilang, maka perlu untuk didokumentasikan dan diteliti lebih lanjut.

Naskah merupakan salah satu bentuk khazanah budaya yang mengandung teks tertulis mengenai berbagai informasi, pemikiran, pengetahuan, agama, sejarah, adat istiadat, obat-obatan, serta perilaku masyarakat masa lalu. Jumlah peninggalan budaya dalam bentuk naskah jauh lebih besar. Naskah di Nusantara ditulis menggunakan aksara lama, diantaranya tulisan Kawi, tulisan Jawi, Arab Melayu, Pegon, Pallawa, dan sebagainya. Teks adalah bagian yang tidak terpisahkan dari naskah. Teks merupakan benda *abstrak* berupa ide-ide, gagasan-gagasan, sistem-sistem, dan pola-pola kehidupan masyarakat tradisional yang ada di dalam naskah. Teks dikatakan kandungan dari sebuah naskah, karena teks adalah aspek batin dari sebuah naskah.

Penelitian filologi telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya, diantaranya Idham (2011) dengan judul “Naskah Klasik di Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara”. Tulisan ini merupakan penelusuran lanjutan naskah klasik di Kota Tidore kepulauan Provinsi Maluku Utara. Naskah-naskah pada umumnya berisi tentang ajaran tarikat. Selain tarikat, juga berisi masalah fiqih, nahwu sharaf, tajwid, khutbah surat Sultan, sejarah, jimat, dan lain-lain.

Penelitian berikutnya yang berkaitan dengan alih aksara dan alih bahasa juga dilakukan oleh Susilawati (2014) dengan judul “Alih Aksara Teks Kitab Menerangkan Perkembangan Agama Islam di Minangkabau Semenjak Dahulu dari Syekh Burhanuddin Sampai ke Zaman Kita Sekarang”. Hasil penelitian mengungkapkan menggunakan studi pustaka dan metode studi lapangan. Pada tahap transliterasi digunakan metode transliterasi. Hasil penelitian adalah untuk menyajikan sebuah teks yang bisa dibaca oleh publik mengenai perkembangan Islam kontemporer oleh Syekh Burhanuddin yang dibawa ke Minangkabau dari masa lalu dan sekarang. Dalam manuskrip ini, ada kosa kata yang menunjukkan varian bahasa Melayu dan Minangkabau dalam penyajian teks yang terjaga. Hal ini dimaksudkan agar kemurnian bahasa yang terkandung dalam manuskrip tetap terjaga.

Melalui telaah naskah dapat mengangkat nilai-nilai luhur yang tersimpan dan memenuhi tujuan dari ilmu filologi. Penelitian ini bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan dan mengetahui apa isi kandungan dari naskah, dilakukanlah alih aksara dari aksara Arab-Melayu ke aksara Latin teks *Tarikat Pengajian Tubuh* dan alih bahasa dari bahasa Melayu-Minang ke bahasa Indonesia teks *Tarikat Pengajian Tubuh*.

Naskah *Teks Tarikat Pengajian Tubuh* adalah sebuah naskah yang berisi pembahasan tentang apa yang dikatakan tubuh yang kasar, tubuh yang halus, dan sifat Allah yang tujuh. Tubuh yang kasar yaitu kulit, daging, urat, tulang, hati, jantung, rabu, dan buah punggung. Tubuh yang halus adalah seperti nyawa.

Menurut Robson (dalam Fathurahman, 2015:18), tugas utama seorang filologis adalah menjembatani gap komunikasi antara pengarang masa lalu dengan pembaca di masa lalu dengan pembaca di masa kini. Karenanya, salah satu tujuan dari penelitian naskah adalah “*making a text available*”, yakni mengupayakan dengan berbagai cara agar sebuah teks lama dapat diakses dan dinikmati oleh lebih banyak pembaca.

Naskah *Tarikat Pengajian Tubuh* adalah naskah yang disalin oleh seseorang yang bernama Nazar. Naskah ini didapatkan pada hari Sabtu, pada tanggal 11 Maret 2017 di Rumah Rusdi dalam bentuk fotokopi. Naskah ini menggunakan kertas F4 berukuran panjang 33 cm, dan lebar 21,7 cm. Total keseluruhan lembar naskah adalah 39 lembar, yaitu 37 lembar isi naskah dengan jumlah 74 muka, dan 2 lembar sampul. Setiap lembar naskah terdapat dua kolom isi naskah yang berdampingan sehingga satu halaman naskah tidak bolak-balik.

Sekarang ini sangat sedikit generasi muda yang lancar membaca naskah lama disebabkan adanya keterbatasan kemampuan mereka untuk membaca aksara lama dan memahami apa yang terkandung di dalam sebuah naskah. Penelitian ini penting dilakukan agar naskah tidak hilang dan punah, dilakukanlah upaya untuk melestarikan naskah-naskah lama. Peneliti melakukan alih aksara dan alih bahasa serta mendokumentasikan naskah. Penelitian filologi ini adalah alih aksara dan alih bahasa teks *Tarikat Pengajian Tubuh*. Penelitian ini diharapkan dapat memunculkan kesadaran akan pentingnya penelitian terhadap sebuah naskah lama dan menyediakan bahan bacaan yang bisa dibaca oleh masyarakat sekarang.

Penelitian ini diharapkan agar masyarakat mengetahui isi dari naskah. Karena sangat sedikit masyarakat sekarang yang lancar akan membaca naskah lama.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti ingin memfokuskan penelitiannya pada bentuk alih aksara dan alih bahasa teks *Tarikat Pengajian Tubuh*. Untuk saat ini tidak banyak masyarakat yang bisa membaca dan memahami naskah, maka dilakukanlah upaya untuk melestarikan naskah-naskah lama dengan melakukan alih aksara dan alih bahasa serta mendokumentasikan naskah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini difokuskan pada bentuk alih aksara dan alih bahasa teks *Tarikat Pengajian Tubuh*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian. Penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut, “Bagaimanakah bentuk alih aksara dan alih bahasa teks *Tarikat Pengajian Tubuh*?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian. Masalah penelitian ini dibuat dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk deskripsi naskah *Tarikat Pengajian Tubuh*?

2. Bagaimanakah bentuk alih aksara dari aksara Arab-Melayu ke aksara Latin teks *Tarikat Pengajian Tubuh*?
3. Bagaimanakah bentuk alih bahasa dari bahasa Melayu-Minang ke bahasa Indonesia teks *Tarikat Pengajian Tubuh*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menyajikan deskripsi naskah *Tarikat Pengajian Tubuh*.
2. Menyajikan bentuk alih aksara dari aksara Arab-Melayu ke aksara Latin teks *Tarikat Pengajian Tubuh*.
3. Menyajikan bentuk alih bahasa dari bahasa Melayu-Minang ke bahasa Indonesia teks *Tarikat Pengajian Tubuh*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan dan memperkaya pengetahuan tentang ilmu filologi. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan andil dalam memperkenalkan ilmu filologi kepada pembaca.

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat antara lain sebagai berikut. *Pertama*, bagi peneliti sendiri, untuk menambah wawasan dan sebagai sarana dalam memperkaya pengetahuan. *Kedua*, bagi ilmu sastra,

penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya khazanah sastra daerah dan bahasa daerah untuk dilestarikan dalam masyarakat. *Ketiga*, bagi pembaca, agar dapat melihat dan mengenal bahasa daerah dalam naskah lama. Melihat dan mengenal aksara Arab-Melayu dan mengetahui isi dari naskah teks *Tarikat Pengajian Tubuh*. *Keempat*, bagi peneliti lain, agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan sudut pandang yang berbeda.